

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan *Quasi Experiment*, dengan rancangan desain *pretest-posttest control group design* (Creswell, 2013). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari pemberian pijat punggung dan membaca Al-Qur'an terhadap penurunan status hemodinamik yang menderita hipertensi. Kelompok intervensi dalam penelitian dilakukan pijat punggung dan membaca Al-Qur'an dan terapi obat standard dalam satu kali sehari selama 3 hari. Kelompok kontrol hanya mendapatkan terapi obat standard. Sebelum diberikan intervensi dilakukan pretest terlebih dahulu, setelah itu diberikan intervensi, kemudian dilakukan posttest. selanjutnya diberikan intervensi selama 3 hari berturut-turut dan diakhiri dengan pengukuran status hemodinamik ulang.

O1	X	O2
O3	X ¹	O4
O5		O6

Gambar 4. Desain Penelitian

Keterangan :

- O1 : Pengukuran status hemodinamik pada kelompok in tervensi sebelum dilakukan pijat punggung dan membaca Al-Qur'an.
- O2 : Pengukuran status hemodinamik pada kelompok in tervensi sesudah dilakukan pijat punggung dan mem baca Al-Qur'an
- X : Pijat punggung dan membaca Al-Qur'an
- O3 : Pengukuran status hemodinamik pada kelompok in tervensi sebelum diberikan pijat punggung.
- O4 : Pengukuran status hemodinamik pada kelompok in tervensi setelah diberikan pijat punggung.
- X¹ : Pijat punggung
- O5 : Pengukuran status hemodinamik pada kelompok kontrol hari Pertama.
- O6 : Pengukuran status hemodinamik pada kelompok kontrol sesudah hari terakhir.

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian ini yaitu pasien yang menderita hipertensi Di Daerah Wilayah Kerja Puskesmas Kasihan I Bantul yang rutin berobat atau kontrol ke puskesmas. Data diambil jumlah populasi kunjungan

pasien yang mengalami hipertensi pada bulan Januari sampai dengan bulan April 2018.

2. Sampel Penelitian

Pengambilan dalam jumlah besar sampel penelitian ini menggunakan teknik *non random* atau *non probability sampling* dengan pendekatan *purposive sampling*, dimana pengambilan atau pemilihan sampel di dasarkan atas pertimbangan tertentu sesuai dengan kriteria yang dikehendaki oleh peneliti (Nursalam, 2013). Pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah pasien yang menderita hipertensi Di Daerah Wilayah Kerja Puskesmas Kasihan I Bantul yang rutin berobat atau kontrol ke puskesmas sesuai dengan kriteria:

Kriteria Inklusi :

- 1) Berjenis kelamin laki-laki
- 2) Beragama Islam
- 3) Usia 35 sampai dengan 60 tahun
- 4) Pasien yang rutin rawat jalan minimal 3 bulan di
Puskesmas Kasihan I Bantul

5) Kriteria Eksklusi :

- 1) Pasien yang mempunyai penyakit komplikasi (DM dan Gagal Ginjal)
- 2) Pasien yang mempunyai riwayat gangguan jiwa
- 3) Pasien yang memiliki riwayat penyakit pada tulang belakang
- 4) Pasien yang memiliki penyakit kulit di area punggung
- 3) Pasien yang tidak mau berpartisipasi
- 4) Pasien tidak bisa membaca Al-Qur'an

Dalam penentuan besar jumlah sampel penelitian ini yaitu dengan menggunakan besar rumus sampel menurut Sastroasmoro & Ismail (2010) :

$$n = \frac{[(Z_{\alpha} + Z_{\beta}) \cdot S_d]^2}{d^2}$$

Keterangan :

n : Perkiraan jumlah sampel

Z_{α} : Kesalahan tipe I (5%) = 1,96

Z_{β} : Kesalahan tipe II (20%) = 0,84

S_d : Simpang baku dari rerata selisih (0,9)

d : Selisih rerata kedua kelompok yang bermakna (0,52)

$$n = \frac{[(1,96 + 0,84) \cdot 0,9]^2}{(0,52)^2}$$

$$n = 23,51$$

$$n = \text{dibulatkan menjadi } 24$$

Berdasarkan rumus diatas didapatkan untuk jumlah sampel dalam penelitian ini terdapat 24 responden. Untuk mengantisipasi responden *drop out*, jumlah minimal ditambah 10% ($f=0,1$) agar besar sampel tetap terpenuhi. Dengan rumus perhitungan sebagai berikut:

$$n' = \frac{n}{1-f}$$

Keterangan :

n' : Jumlah sampel setelah dikoreksi

n : Jumlah sampel berdasarkan estimasi sebelumnya

f : Prediksi persentase sampel *drop out* 10% ($f=0,1$)

$$n' = \frac{24}{1-0,1}$$

$$n' = 26,67$$

$$n' = \text{dibulatkan menjadi } 27$$

Berdasarkan perhitungan rumus besar sampel diatas, maka jumlah dalam sampel penelitian ini sebanyak 27 responden untuk

masing-masing kelompok intervensi dan kelompok kontrol, sehingga jumlah sampel dalam penelitian sebanyak 81 responden dan tidak ada yang *drop out*.

C. Lokasi Dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan pada bulan November 2018 sampai dengan Februari 2019 Di Wilayah Kerja Puskesmas Kasihan I Bantul.

D. Variabel penelitian

Dalam penelitian ini untuk variabelnya antara lain : Independent variabel yaitu *pijat punggung* dan membaca *Al-Qur'an* dan Variabel antara yaitu relaksasi tubuh, peningkatan hormon endorphin, merangsang saraf parasimpatis, merespon neuro humoral HPA. Dependent varaibel yaitu *status hemodinamik penderita hipertensi*. Confounding factor adalah ; diit rendah garam, pola aktivitas olahraga, kebiasaan merokok, dan mengkonsumsi minuman alkohol yang mempengaruhi status hemodinamik dalam jangka waktu lama karena terjadi pengendapan zat dalam bahan yang di konsumsi tersebut. Hal tersebut dapat dikendalikan dengan 3 hari lama waktu

intervensi. Penelitian sebelumnya telah dilakukan penentuan waktu dilakukan intervensi pijat selama 3 hari berturut-turut dapat menurunkan status hemodinamik (Guo, 2015).

E. Definisi Operasional

Tabel 1.3 Definisi Operasional Penelitian

No	Variabel bebas	Definisi operasional	Alat ukur	Skala
1.	Pijat punggung	Pemberian pijat diberikan pada waktu pagi hari, dilakukan oleh peneliti dan 1 orang asisten peneliti. Metode yang diberikan menggunakan teknik (<i>petrissage</i>) menggosok dengan stroke pendek. (<i>friction</i>) menggosok dengan stroke panjang. (<i>Effleurage</i>) mengeluni. Dan (<i>Tappotement</i>) perkusi. durasi pijat diberikan selama 20 menit dan dilakukan selama 3 hari berturut-turut.	Standard operasional prosedur pijat	-
2.	Membaca Qur'an	Al- Responden diberikan intervensi membaca Al-Qur'an, melafalkan surat yang dibaca yaitu surat Ar-rahman. dilakukan setiap hari setelah dilakukan back massage, selama 3 hari berturut-turut.	Stopwatch	-

No	Variabel terikat	Definisi operasional	Alat ukur	Skala
1.	Mean arteri pressure/tekanan darah	Tekanan rata-rata yang di hasilkan oleh tekanan darah arteri di saat akhir siklus jantung berlangsung. posisi pasien berbaring dengan menggunakan alat Sphygmomanometer digital. diukur pada hari pertama, kedua dan ketiga.	Sphygmomanometer digital	Rasio
2.	Frekuensi nadi	Pengukuran nadi dilihat pada saat banyaknya frekuensi pembuluh darah pada arteri yang akan dihasilkan kontraksi pada ventrikel kiri nadi arteri radialis. diukur pada hari pertama, kedua dan ketiga.	Sphygmomanometer digital	Rasio
3.	Frekuensi pernafasan	Frekuensi nafas dilihat banyaknya pada saat pasien menghirup oksigen dari hidung untuk memenuhi kebutuhan paru-paru dan seluruh tubuh. diukur pada hari pertama, kedua dan ketiga.	Stopwatch	Rasio

F. Instrumen Penelitian

Instrument penelitian pada penelitian ini meliputi :

1. Lembar data demografi

Isi data lembar demografi karakteristik responden yaitu nama, umur, jenis kelamin, pendidikan dan pekerjaan.

2. Lembar observasi

Lembar observasi berupa data hasil pengukuran status hemodinamik diperoleh dari kelompok kontrol dan kelompok intervensi yang dicatat pada saat sebelum dilakukan intervensi dan sesudah dilakukan intervensi.

3. Panduan atau SOP

SOP ini berisi prosedur pijat punggung dan membaca Al-Qur'an, yang mengadopsi dari penelitian sebelumnya yaitu (Widyastuti 2014 ; Sahputri 2017).

4. Sphygmomanometer digital dan stopwatch

5. Timmer untuk menghitung waktu digunakan pada saat responden membaca Al-Qur'an minimal selama 15 menit.

G. Uji Validitas dan Realibilitas

Uji instrumen dilakukan di badan pusat penelitian metrologi untuk dilakukan tera (kalibrasi). Instrumen dalam pengumpulan data yaitu dengan menggunakan Sphygmomanometer digital, yang digunakan untuk pengukuran status hemodinamik.

H. Pengumpulan Data

1. Tahap persiapan

Tahap untuk persiapan penelitian di laksanakan setelah melakukan lolos persetujuan uji etik dengan surat No.391/KEP-UNISA/XI/2018 yaitu komisi etik penelitian yang berada di Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta, selanjutnya penelitian mengajukan ijin kepada Dinas Kesehatan Bantul dan Kepala Puskesmas Kaihan I Bantul. Untuk proses membantu dalam pengambilan data penelitian dalam memberikan intervensi, penelitian ini dibantu oleh satu orang perawat lulusan Diploma III Keperawatan yang telah bersertifikat pijat dan peneliti yang telah mengikuti

pelatihan pijat untuk dilakukan pijat punggung pada responden.

2. Tahap pemilihan sampel

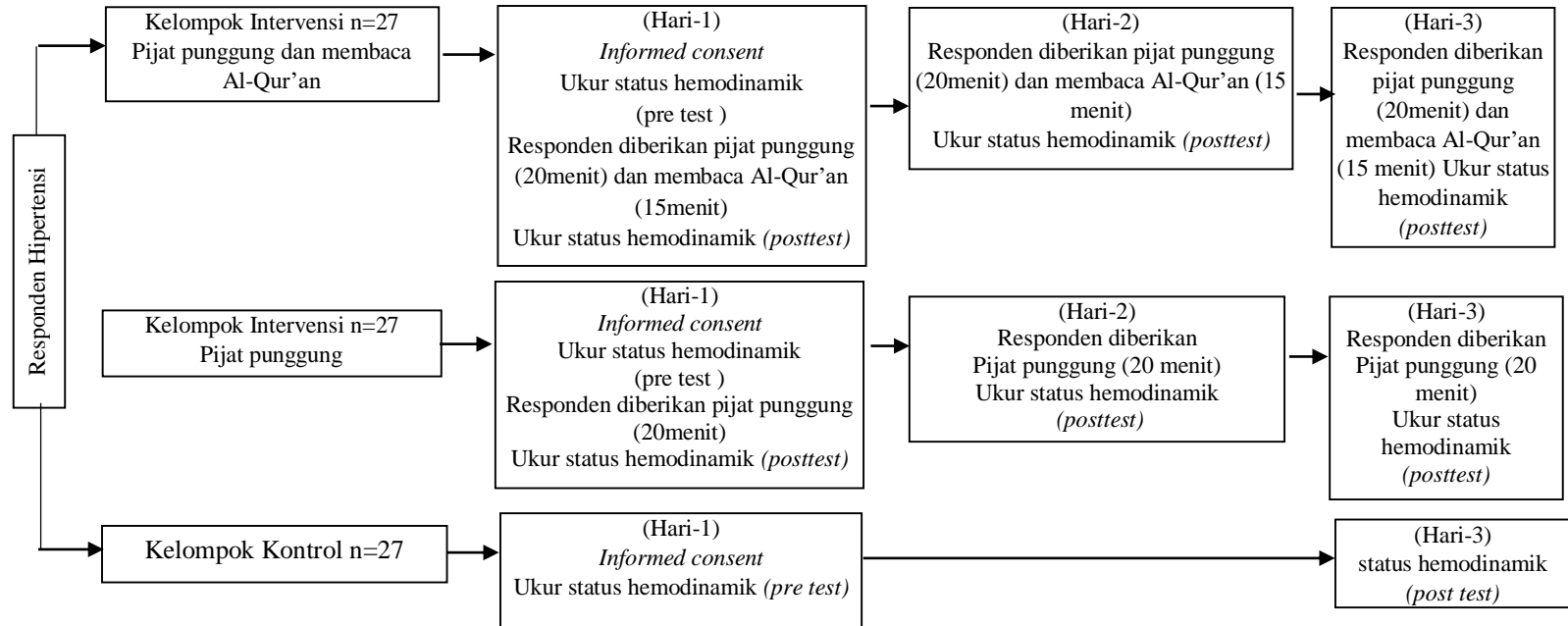
Dalam pemilihan jumlah sampel peneliti mengecek data seluruh pasien yang ada didalam data komputer rekam medis puskesmas pasien hipertensi yang rutin melakukan kunjungan rawat jalan minimal 3 bulan terakhir Di Wilayah Kerja Puskesmas Kasihan I Bantul. Semua populasi di pilih dan di identifikasi mana yang akan dimasukkan dalam kriteria inklusi, kemudian sampel diambil sebanyak 27 responden untuk masing-masing kelompok intervensi dan kelompok kontrol.

3. Tabel 1.4 tahap pelaksanaan penelitian

H1	H2	H3
<p>Peneliti mendatangi rumah responden, untuk menjelaskan tujuan prosedur penelitian. Pada kelompok intervensi dan kelompok kontrol diminta untuk menandatangani <i>informed consent</i>. Responden diukur skala status hemodinamik (<i>pretest</i>). Responden pada kelompok intervensi diberikan pijat punggung dan bimbingan membaca Al-Qur'an oleh peneliti dan asisten peneliti (perawat), responden diukur skala status hemodinamik (<i>posttest</i>). intervensi pijat punggung pada responden dilakukan oleh peneliti sendiri dan dibantu dengan asisten peneliti (perawat), selama 20 menit dilakukan 3 hari berturut-turut. Setelah dilakukan pijat punggung, responden dibimbing untuk melakukan bacaan Al-Qur'an selama 15 menit dan dilakukan selama 3 hari berturut-turut. Selama diberikan intervensi pijat punggung dan bimbingan bacaan Al-Qur'an dilakukan oleh peneliti dan asisten peneliti (perawat).</p>	<p>Kunjungan rumah hari kedua, responden pada kelompok intervensi, akan diberikan intervensi pijat punggung selama 20 menit dan bimbingan bacaan Al-Qur'an selama 15 menit, lalu responden diukur skala status hemodinamik (<i>posttest</i>).</p>	<p>Kunjungan rumah untuk hari ketiga, responden pada kelompok intervensi, akan diberikan intervensi pijat punggung selama 20 menit dan bimbingan bacaan Al-Qur'an selama 15 menit, lalu responden diukur skala status hemodinamik (<i>posttest</i>).</p>

I. Skema Jalannya Penelitian

Gambar 5. Skema Jalan Penelitian



J. Teknik Analisis Data

1. Pengumpulan Data

Selanjutnya data dikumpulkan melalui beberapa tahap yaitu :

a. *Editing*

Peneliti melakukan pengecekan isi formulir hasil pengukuran intensitas pada status hemodinamik di setiap responden agar tidak terjadi kesalahan pada setiap responden melakukan setelah lembar data terkumpul. Tahap ini dilakukan dilapangan apa bila terjadi ketidaksesuaian atau kekurangan sehingga dapat segera dilengkapi.

b. *Entry Data*

Peneliti melakukan proses *entry* data dengan dengan memasukan data yang didapat dari instrument ke dalam komputer dan dimasukkan dalam program spss untuk dianalisa.

c. *Cleaning Data*

Peneliti terlebih dahulu untuk memeriksa kembali data yang sudah dimasukkan (*entry*) kedalam komputer kemudian dilakukan analisa.

d. coding

Proses pengkodean atau *coding* adalah dengan cara memberi kode pada masing-masing karakteristik responden, untuk memudahkan dalam melakukan pengolahan data dan memberikan skor pada item-item yang perlu diberikan skor.

2. Analisis Data

a. Analisis Univariat

Analisis univariat untuk melihat gambaran hasil data dari pengukuran pretest dan posttest yang ada pada kontrol dan kelompok intervensi. Analisis ini dilakukan untuk melihat nilai median dari masing-masing data, dan juga termasuk data demografi.

b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat di lakukan untuk melihat pengaruh dari pemberian pijat punggung dan membaca Al-Qur'an terhadap status hemodinamik. Tahap analisa ini dilakukan sebagai berikut :

1) Uji normalitas

Sebelum melakukan Uji beda hasil data yang didapatkan dari pengukuran status hemodinamik

dilakukan uji normalitas terlebih dahulu. Uji normalitas yang dilakukan yaitu menggunakan uji kolmogorov smirnov bila subyek lebih dari 50 dan saphiro wilk bila subyek yang kurang dari 50.

2) Uji beda (pengaruh)

a. Untuk melihat pengaruh dari pemberian intervensi pada kelompok intervensi (pre test – pos test) peneliti menggunakan Uji Paired t-test dan Wilcoxon.

b. Untuk melihat uji beda pada kelompok intervensi dan kelompok kotrol peneliti memakai Uji Mann Whitney

c. Analisis multivariat

Dalam penelitian ini analisis multivariat menggunakan *Kruskal Wallis Test*.

K. Etika Penelitian

a. Lembar persetujuan (*Informed Consent*)

Dalam penelitian ini responden akan menandatangani lembar persetujuan setelah memahami penjelasan prosedur dari peneliti sebelum diberikan intervensi.

b. Tanpa nama (*Anomity*)

Setelah dikumpulkan informasi responden akan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti dan tidak mencantumkan nama pada lembar saat pengumpulan data, dengan cukup memberikan inisial pada kelompok intervensi dan kelompok kontrol.

c. Kerahasiaan (*Confidentially*)

Informasi dari semua responden yang didapatkan peneliti akan dijaga kerahasiaannya, dan data pada kelompok tertentu nantinya akan dipaparkan atau dilaporkan pada saat hasil penelitian.

d. Otonomi (*Autonomy*)

Dalam penelitian ini memberikan kebebasan pada responden jika ingin menghentikan proses intervensi pada dirinya dan kapanpun jika ia inginkan.